

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Tanaman *Marigold* (*Tagetes Erecta L.*) pada Media *Polybag* di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, Mirza Ifa Hasan, NIM D31211817, Tahun 2024, 54 hlm., Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Uyun Erma Malika S.TP.,MP., selaku Dosen Pembimbing PKL.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau yang bisa disebut dengan magang merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan dijadikan sebagai salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa semester enam untuk memperoleh kelulusan. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 1 Maret 2024 hingga dengan 30 Juni 2024. Salah satu lokasi magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

Tanaman *marigold* merupakan tanaman hias yang berpotensi untuk dikembangkan salah satunya adalah sebagai tanaman pembatas pada tanamanan budidaya dapat berfungsi sebagai refugia mikrohabitat bagi beberapa jenis serangga musuh alami sebab memiliki bunga yang berwarna cerah yang bisa menarik serangga musuh alami (Rizkiatun, 2023). Tanaman hias ini memiliki kelopak bunga yang cantik dan berwarna, mulai dari warna kuning hingga orange atau bahkan hadir dengan gradasi warna keduanya.

Manajemen pemeliharaan merupakan faktor yang sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan, kondisi dan mutu dari tanaman. Pemeliharaan *marigold* melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari pengajiran, penggemburan tanah, penyiraman, pemupukan dan pemangkasan. Selama pemeliharaan jenis hama yang menyerang tanaman *marigold* yaitu Belalang yang menyerang daun dan bunga pada tanaman *marigold* dan Keong hewan pemakan batang dan bunga yang menjadi hama yang merugikan bagi tanaman *marigold* di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso. Batang dan bunga yang telah dimakan oleh keong akan meninggalkan bekas gigitan yang menyebabkan lubang lubang pada tanaman *marigold*.